

BARAHMUS DIY DORONG
Museum Harus Penuhi Standardisasi

YOGYA (KR) - Badan Musyawarah Musea (Barahmus) DIY terus mendorong museum-museum di DIY untuk memenuhi standar disasi sesuai PP Nomor 66 tahun 2015, dalam kegiatannya.

Salah satu upaya yang dilakukan Barahmus DIY dengan menggelar sarasehan bertajuk 'Standardisasi Museum di DIY di ruang audio visual Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, Selasa (8/8). Sarasehan ini sekaligus memperingati HUT ke-52 Barahmus DIY.

Ketua panitia HUT ke-52 Barahmus DIY, Nanang Dwinarto mengatakan, sarasehan menghadirkan dua narasumber, KRT Thomas Haryonagoro (Asesor Standardisasi Museum Direktorat PTLK) dan Drs Siswanto MA (Pamong Budaya Ahli Utama Direktorat Jenderal Kebudayaan).



KR-Devid Permana

Para narasumber dan peserta sarasehan.

Peserta sarasehan antara lain, Kadisbud DIY dan Kadisbud Kab/Kota se-DIY, Para Dewan Penasihat/Pengawas/Pengurus Barahmus DIY, para Ketua Forum Komunikasi Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta dan kepala museum anggota Barahmus se-DIY. Turut hadir M Wirmon Samawi SE MIB (Direktur Utama PT BP Kedaualatan Rakyat sekaligus Dewan Penasihat Barahmus DIY).

Ketua Umum Barahmus

DIY Ki Bambang Widodo menuturkan, peran museum tidak sekedar melindungi, merawat dan memamerkan koleksinya. Tetapi lebih besar dari itu, merupakan lembaga kebudayaan yang dituntut memberikan citra yang baik. Yaitu sebagai pelestari dan sumber informasi sejarah dan budaya bangsa serta tempat tujuan penelitian, pendidikan dan kesenangan bagi masyarakat.

(Dev)-f

KEJUARAAN TAEKWONDO BHAYANGKARA PRESISI
Gabungkan Olahraga dan Musik



KR-Istimewa

Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan SIK MH menutup acara dan menyerahkan piala bergilir.

YOGYA (KR) - Berbeda dengan kejuaraan lainnya, kejuaraan Taekwondo Bhayangkara Presisi 2023 menggabungkan olahraga dengan hiburan musik, tari tradisional dan freestyle taekwondo. Berlangsung sukses pada 5-6 Agustus 2023 di GOR Among Rogo Yogyakarta. Kejuaraan ini

diikuti seluruh atlet taekwondo se-Indonesia. "Tujuannya menarik minat masyarakat agar bisa lebih tahu tentang taekwondo " tutur Kapolda DIY, Irjen Pol Suwondo Nainggolan SIK MH yang menutup sekaligus menyerahkan Piala Bergilir yang diraih oleh Tim Taekwondo BTTC

Kelapa Dua Jakarta.

Kapolda sebelumnya juga membuka even yang masuk dalam rangkaian Hari Bhayangkara ke-77, menyambut gembira antusiasme 88 Tim dari penjuru Indonesia yang ikut menyemarakkan even ini. "Kejuaraan yang berhadiah total Rp 100 juta ini terbagi menjadi beberapa hadiah uang pembinaan untuk atlet-atlet yang berprestasi," ungkapnya.

Menggunakan 6 matras dengan 1 leveling matras sebagai matras utama saat puncak acara yaitu Babak Final Partai-partai Pilihan. "Even ini selain sebagai ajang prestasi juga merekatkan persaudaraan dan persatuan atlet taekwondo yang menunjukkan kekayaan budaya Indonesia yang multikultur," ungkapnya.

(Vin)-f

ANDI RITAMARIANI JADI KAPER BKKBN DIY

Sultan Dukung Transformasi Perkoperasian

YOGYA (KR) - Upaya kreatif tentang transformasi perkoperasian sudah seharusnya dilakukan. Transformasi perkoperasian itu seperti penumbuhan koperasi modern, spin-off, klinik koperasi hingga penyelesaian konflik perkoperasian secara tuntas. Bahkan penumbuhan koperasi sektor riil harus menjadi buah keberhasilan dari transformasi koperasi yang benar-benar riil, nyata, efektif dan berdampak.

"Saya mendukung upaya transformasi perkoperasian untuk terus maju," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X saat membuka Gebyar Koperasi Istimewa dan Pengukuhan Dra Andi Ritamariani MPd sebagai Kepala Perwakilan (Kaper) BKKBN DIY di Kasultanan Ballroom Royal Ambarrukmo Hotel, Jalan Laksda Adisutjipto Depok, Sleman, Selasa (8/8).

Dalam kesempatan tersebut dilakukan Penandatanganan MoU BKKBN dengan Pemda DIY. Diluncurkan pula Sistem Klinik Koperasi dan Sistem Informasi Pembinaan Koperasi dan UKM DIY (SiBakul) Penanganan Stunting, Pemberian Penghargaan Koperasi Berprestasi, Simbolis pemberian bantuan telur.

Hadir antara lain GKR

Hemas, dr Hasto Wardoyo SpOKG (Kepala BKKBN RI) dan disemarakkan performance Cak Lontong dan Endah Laras, pertunjukan tari Nusantara oleh Pragina Gong. Hadir dan menyampaikan Laporan Pembinaan Koperasi dan Penanganan Stunting DIY oleh Sekda DIY, Beny Suharsono MSI.

Menurut Sultan, koperasi harus bisa berkolaborasi dalam membantu pemerintah daerah untuk menyelesaikan persoalan pembangunan. Salah satunya menurunkan stunting pada basis 15 kapanewon miskin melalui pembagian asupan telur yang dilakukan oleh koperasi-koperasi 'Sibakul'. Peran koperasi dalam membagikan asupan gizi berupa telur secara rutin kepada keluarga berisiko



KR-Jayadi Kastari

Didampingi dr Hasto Wardoyo, Sri Sultan HB X mengukuhkan Dra Andi Ritamariani MPd sebagai Kepala Perwakilan (Kaper) BKKBN DIY.

stunting akan menjadi salah satu contoh nyata, bagaimana koperasi dapat berkontribusi dan berkolaborasi menanggulangi isu sosial yang kompleks. "Untuk itu, saya mendorong kerja sama lintas sektor secara luas, terarah dan berkelanjutan, setelah penandatngab MoU antara Pemerintah Daerah DIY bersama BKKBN RI," ujarnya.

Pada bagian lain, Gubernur DIY menyatakan, kepada Dra Andi Ritamariani MPd menjadi Kepala Perwakilan BKKBN DIY dapat bersinergi bersama para pi-

hak dalam membantu persoalan-persoalan pembangunan daerah.

"Saya percaya Kepala Perwakilan BKKBN DIY yang baru mampu mengemban amanah dengan baik, berkolaborasi dalam program Bangsa Kencana dan percepatapan penurunan stunting sekaligus mendorong pemulihan ekonomi lokal secara inklusif. Kerja sama antara BKKBN dan pemerintah daerah, segera bisa dikreasikan secara lebih luas, lebih efektif dan tentunya harus berdampak," harap Sultan HB X. (Jay)-f

Penanganan Sampah Butuh Kekompakan

YOGYA (KR) - Persoalan sampah apabila tidak ditangani secara serius bisa berpengaruh terhadap sektor pariwisata. Karena sampah sangat berkaitan erat dengan kondusifitas lingkungan, apalagi jika itu terjadi dan terlihat di beberapa ruas jalan yang merupakan jalur mobilisasi wisatawan. Seandainya kondisi itu tidak ditangani secara cepat, citra kota wisata akan menjadi negatif.

"Lingkungan dan suasana yang kondusif bisa berpengaruh besar terhadap pariwisata, melalui perwujudan unsur aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan (seperti semangat sapta pes-

ona). Tentu unsur bersih dan indah yang akan bersinggungan langsung dengan masalah sampah. Hal tersebut akan menjadi sebuah kenangan yang tidak baik bagi wisatawan," kata Plh Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Kurniawan di Yogyakarta, Selasa (8/8).

Kurniawan mengatakan, penanganan sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, jadi butuh dukungan semua pihak. Oleh karena itu perlu effort bersama semua unsur untuk bahu-membahu menangani (bukan saling menyalahkan). Karena dalam penanganan sampah butuh kekompakan. Peme-

rintah Kota Yogyakarta sudah memulai berusaha menggerakkan masyarakat dan berbagai unsur terkait, dengan berbagai metode untuk menangani masalah sampah tersebut.

"Saya kira untuk jangka panjang perlu dipersiapkan langkah strategis. Karena volume sampah akan terus bertambah seiring dengan aktivitas manusia yang semakin banyak. Untuk itu harapan kami, ke depan semua sektor mulai dari pemerintah akademisi, komunitas masyarakat dan industri pariwisata harus bekerjasama untuk menangani masalah ini. Mulai dari perencanaan hingga implementasinya," paparnya. (Ria)-f

PANGGUNG

CITRA KIRANA
Ingin Bahagia Tanpa Masalah Rumah Tangga

CITRA Kirana dan Rezky Aditya memilih diam dan menikmati masalah yang datang untuk menggoyahkan rumah tangganya belakangan ini. Keduanya kerap berdoa kepada Sang Pencipta dan mengaku hanya minta hidup bahagia sampai tua. "Sakinah Mawadah Warahmah aja lah, udah nggak usah ada yang aneh-aneh, bahagia, bisa lihat anak-anak besar," ujar Citra Kirana.



KR-Istimewa

Citra Kirana dan keluarga.

Menanggapi masalah yang belum juga rampung itu, Citra Kirana memilih untuk santai dan menikmati semua perjalanannya. Baginya hal-hal seperti ini pasti akan datang di dalam hubungan rumah tangga. Ia hanya perlu mengambil sikap terbaik untuk mempertahankan keutuhan keluarganya.

"Ya namanya rumah tangga kalau nggak ada masalah nggak mungkin ya. Ya dinikmati aja, dijalani aja, sambil berpegangan tangan sama-sama saling respect. Ya alhamdulillah kalau dapat doa makin kompak," katanya.

Citra Kirana dan Rezky Aditya mengaku saling menguatkan satu sama lain dalam menghadapi setiap masalah yang menimpa mereka. Termasuk soal isu penelantaran anak ini. Selain itu, Citra mengaku akan selalu percaya kepada suaminya dalam hal apapun.

Beberapa waktu lalu ia memang pernah mengungkapkan perasaannya lewat media sosial. Menurutnya, hanya itu yang bisa ia lakukan sebagai publik figur. Namun, ia juga tidak bisa melupakan pesan ibunya. "Sampai mama aku tuh bilang 'kamu harus support suami kamu ya, kamu jangan tinggalkan suami kamu'," ujar Citra.

Citra diminta terus mendampingi Rezky. Tak cuma itu, ia diharapkan tak berpisah dan menerima masa lalu suaminya yang punya anak dengan Wenny Ariani di masa lalu.

"Mama aku juga bilang, 'Kamu harus mendampingi dia (Rezky), mama yakin ini ujiannya Tata (panggilan Citra Kirana di rumah). Ujiannya memang ada lagi ada di suami kamu ya, tapi nggak boleh tinggalkan suami kamu dan nggak boleh putus asa'," tuturnya.

Citra sangat bersyukur karena keluarganya selalu mendengarkan apa yang dirinya ceritakan. Ia pun sangat bahagia karena keluarganya memberikan dukungan penuh.

(Awh)-f

Sekuel Hiu Purba Kurang Menggigit

LIMA tahun setelah kesuksesan *The Meg* (2018), Jason Statham kembali berperan sebagai penyelam kawakan Jonas Taylor dalam sekuel *Meg 2: The Trench*. Jonas kembali menghadapi teror megalodon, hiu purba raksasa yang beratnya mencapai 50 ton dan panjangnya bisa melebihi 20 meter.

Kali ini Jonas memimpin tim peneliti dalam penyelaman eksplorasi ke Palung Mariana, dasar laut terdalam di Bumi. Situasi berubah kacau ketika operasi penambangan jahat mengancam misi, dan memaksa mereka ke dalam pertempuran berisiko tinggi untuk bertahan hidup.

Di laut terdalam itu mereka mengalami serangan tiga ekor megalodon, salah satunya yang lepas dari penangkaran

fasilitas riset Mana One milik Jiuming Zhang (diperankan Wu Jing). Mereka berhasil menyelamatkan diri ke permukaan, di resor pantai bernama Fun Island.

Di sana Jonas dan timnya harus melawan tidak hanya megalodon, tetapi juga dinosaurus amfibi dan gurita raksasa. Munculnya dua spesies monster purba itu menambah ketegangan, tetapi di sisi lain seperti dipaksakan dan mengurangi kengerian predator megalodon yang seharusnya menjadi primadona.

Selama ini sangat jarang film sekuel yang lebih bagus dari pendahulunya, begitu pula *Meg 2*. Sekuel ini memang menampilkan lebih banyak predator, lebih banyak aksi dan menyelipkan humor. Na-



KR-Warner Bros Pictures

Aksi Jason Statham di film 'Meg 2: The Trench'.

mun, jalan cerita yang dibuat kompleks menjadikannya absurd dan terasa kurang logis.

Tak heran film garapan sutradara Ben Wheatley mendapat kritik negatif, meraih skor 29 persen di Rotten Tomatoes dan B- dari penonton di CinemaScore. Kendati demikian,

aksi-aksi laga Jason Statham yang memesonakan mampu menghibur dan menyelamatkan pamor film ini. Terbukti, *Meg 2* mampu mencatat penjualan tiket akhir pekan pembuka senilai 30 juta dolar AS dari 3.503 lokasi di Amerika Utara. (Bro)-f

JKT 48 Guncang Festival Musik Projek-D Vol.2

FESTIVAL musik Projek-D Vol.2 di De Tjolomadoe Karanganyar, yang digelar Dyandra Promosindo sukses memikat para pengunjung dengan hadirnya ribuan penikmat musik multigenre. Pentas digelar dua hari (5-6/8) melalui dua panggung outdoor Maduswara dan Wirama.

For Revenge menjadi musisi pembuka pada Maduswara Stage. Band asal Bandung ini memikat penonton melalui 'Perayaan Patah Hati' lewat lirik-lirik lagunya yang mendalam pada Sabtu (5/8). Pada stage Wirama dibuka oleh Olski, band pop asal Yogyakarta dengan lagu 'Sepeda Senja' dengan konsep akustik yang disenandungkan dengan manis sebagai lagu pembuka.

"Projek-D Vol.2 memiliki genre musik yang lebih beragam dengan memadukan pop, rock, folk, dangdut, jazz, mau-



KR-Abdul Alim

Performa JKT 48 di panggung Projek-D De Tjolomadoe Karanganyar.

pun musik ska yang hadir pada kedua stage Projek-D," ujar Project Manager Projek-D Vol.2, Data Pratama, Minggu (6/8).

Dikatakan, hari pertama pada panggung Maduswara diramaikan oleh deret nama For Revenge, Skastra, Nidji, Down For Life, JKT48, Parade Hujan dan ditutup oleh NDX AKA. Panggung Wirama diisi oleh

Olski, Malinoa & The Dog Pack, Jumat Gombong, Mandoors, Kuburan, dan ditutup oleh aksi enerjik nan nyentrik khas Prontaxan.

"Konsep dua panggung di daerah mungkin jarang terjadi, sebagai promotor yang pernah melakukan ini sebelumnya, kami membuat experience yang berbeda bagi penonton yang

hadir," ucapnya.

Dua penampil Band Cekson Unjuk Gigi di Panggung Wirama salah satu program Projek-D tahun ini adalah program Cekson yang memberikan kesempatan musisi lokal untuk ikut tampil pada Projek-D Vol.2.

Kegiatan ini sebagai wujud dukungan Dyandra Promosindo sebagai promotor untuk terus memberikan wadah bagi musisi pendatang baru yang memiliki karya orisinal untuk tampil di atas panggung.

Dua musisi yang terpilih tampil pada gelaran Projek-D Vol.2 adalah Malinoa & The Dog Pack yang merupakan band asal Surakarta dan Mandoors band asal Semarang. Melalui karya-karya orisinalnya kedua musisi ini mampu memberikan daya tarik sendiri bagi penikmat musik di De Tjolomadoe. (Lim)-f